



KARAKTERISTIK MANUSIA KOMUNIKAN

BENAZIR BONA PRATAMAWATY, M.I.Kom
PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN

PENDEKATAN TEORI PSIKOLOGI

01.

PSIKOANALISIS

Homo Valens
Manusia Berkeinginan

02.

BEHAVIORISME

Homo Mechanicus
Manusia Mesin

03.

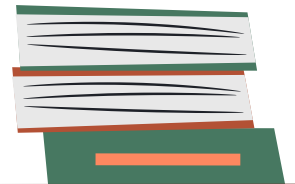
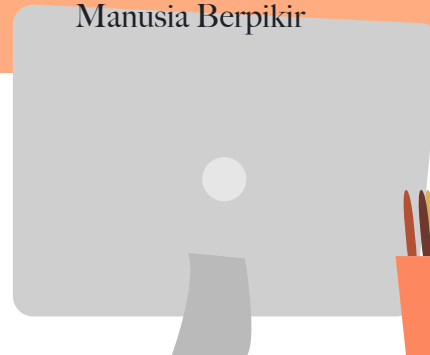
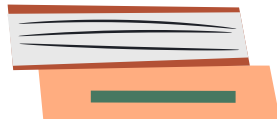
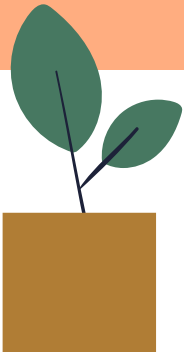
PSIKOLOGI KOGNITIF

Homo Sapiens
Manusia Berpikir

04.

HUMANISTIK

Homo Ludens
Manusia Bermain



Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

01.

PSIKOANALISIS

- Tokoh: Sigmund Freud
- Psikoanalisis secara tegas memperhatikan struktur jiwa manusia berfokus pada kepribadian manusia
- Psikoanalisis membahas kepribadian manusia yang dianalogikan sebagai gunung es.



PSIKOANALISIS

- Kepribadian manusia terdiri dari alam sadar dan alam bawah sadar.
- Perilaku manusia merupakan hasil interaksi dari tiga sub sistem dalam kepribadian manusia, yakni id, ego, dan super ego.
- Secara singkat dalam psikoanalisis perilaku manusia merupakan interaksi antara komponen biologis (id), psikologis (ego), dan sosial (super ego). Atau unsur animal, rasional dan nilai.



Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

WHAT IS THIS TOPIC ABOUT?



Id

Id bersifat egois, tidak bermoral dan tidak tahu kenyataan. Id adalah tabiat hewani manusia. Terdapat 2 instink dominan pada manusia: Eros (libido) dan Thanatos.

Ego

Mediator antara hasrat hewani dengan rasionya. Ego bergerak berdasarkan prinsip realitas, egolah yang memperingatkan anda.

Super Ego

Hati nurani yang merupakan internalisasi dari norma-norma sosial dan kultural masyarakatnya.

Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

02.

BEHAVIORISME

- Tokoh: Aristoteles, Ivan Pavlov, Skinner, Albert Bandura
- Behaviorisme lahir sebagai reaksi terhadap introspeksionisme (yang menganalisa jiwa manusia berdasarkan laporan subjektif dan juga psikoanalisis).



Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

BEHAVIORISME

- Behaviorisme hanya menganalisa perilaku yang nampak saja, yang dapat diukur, dilukiskan, dan diramalkan.
- Behaviorisme tidak mau mempersoalkan apakah manusia itu rasional atau emosional.
- Kaum behavioris hanya ingin mengetahui bagaimana perilakunya dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan.
- Aristoteles berpendapat bahwa pada waktu lahir jiwa manusia tidak memiliki apa-apa, bagaikan sebuah meja lilin (tabula rasa) yang siap dilukis oleh pengalaman.
- Kaum behavioris menyatakan bahwa organisme dilahirkan tanpa sifat-sifat sosial/psikologis, perilaku adalah hasil pengalaman.
- Beberapa penelitian landasan behaviorisme: Eksperimen Albert oleh Watsom, Metode Classical Conditioning (Pavlov), Operant Conditioning (Skinner), dan Social Learning (Bandura).



Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

03.

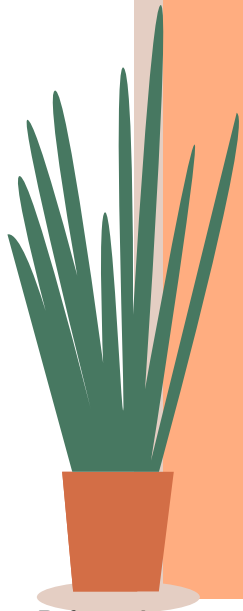
PSIKOLOGI KOGNITIF

- Tokoh: Plato, Descartes, Immanuel Kant, Leon Festinger.
- Manusia tidak lagi dipandang sebagai makhluk yang bereaksi secara pasif pada lingkungan, tetapi selalu berusaha memahami lingkungannya.

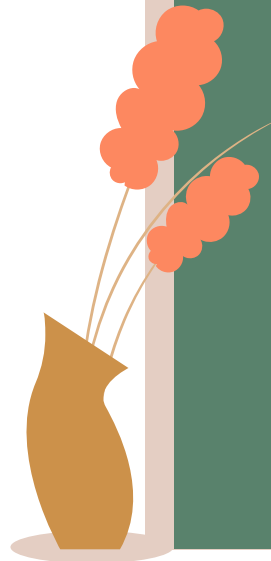


Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media



- Kaum rasionalis mempertanyakan, apakah betul bahwa penginderaan kita, melalui pengalaman langsung sanggup memberikan kebenaran?
- Kemampuan alat indera kita dipertanyakan karena seringkali gagal menyajikan informasi yang akurat



- Descartes dan Kant menyimpulkan bahwa jiwa (mind) yang menjadi alat utama pengetahuan bukanlah alat indera.
- "Word's don't mean, but people mean".
- Teori Disonansi Kognitif (Leon Festinger)

Referensi:

Rakmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

04.

HUMANISTIK

- Tokoh: Carl Rogers, Abraham Maslow.
- Memfokuskan pada makna kehidupan, manusia bukan saja pelakon dalam panggung masyarakat, bukan saja pencari identitas tetapi juga pencari makna.
- Manusia menjadi manusia ketika mempertanyakan apakah hidupnya bermakna.



Referensi:

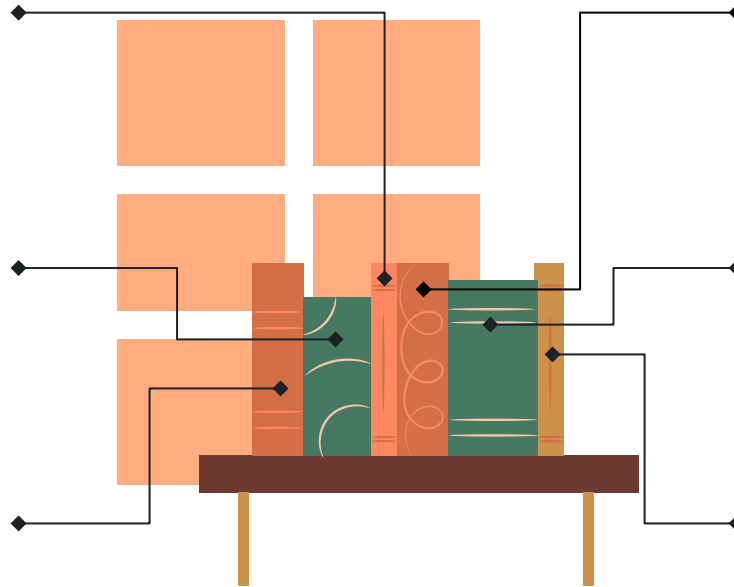
Rakhmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Carl Rogers menggarisbesarkan pandangan humanism sebagai berikut:

Setiap manusia hidup dalam dunia pengalaman dimana dia - I, Me, or Myself - menjadi pusat

Manusia berperilaku untuk mempertahankan, meningkatkan, dan mengaktualisasi diri

- Individu bereaksi pada situasi sesuai dengan persepsi tentang dirinya dan dunianya
- Anggapan adanya ancaman terhadap diri akan diikuti oleh pertahanan diri



Kecenderungan batiniah manusia ialah menuju kesehatan dan keutuhan diri

Memfokuskan pada makna kehidupan, manusia bukan saja pelakon dalam panggung masyarakat bukan saja pencari identitas tetapi juga makhluk pencari makna

Manusia menjadi manusia ketika mempertanyakan apakah hidupnya bermakna

Referensi:

Rakmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

FAKTOR-FAKTOR PERSONAL YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANUSIA



- FAKTOR BIOLOGIS
- FAKTOR SOSIOPSIKOLOGIS
(MOTIF SOSIOGENIS, SIKAP
DAN EMOSI)



Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

FAKTOR SITUASIONAL YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANUSIA



- Faktor ekologis
- Faktor desain dan arsitektural



- Faktor temporal
- Suasana perilaku



- Teknologi
- Faktor sosial



- Lingkungan psikososial (Iklim organisasi dan kelompok; ethos dan iklim institusional serta kultural)
- Stimulus yang mendorong dan memperteguh perilaku

Referensi:

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

An illustration of a man and a woman in a meeting. The man, on the left, has dark curly hair and is wearing an orange long-sleeved shirt and brown pants. He is sitting at a dark brown table with a laptop and papers, gesturing with his right hand. The woman, on the right, has brown hair in a bun and is wearing a patterned beige top and orange pants. She is sitting at a desk with a computer monitor displaying text. The background is a dark green wall.

TERIMA KASIH

APAKAH ADA PERTANYAAN?

CREDITS:

This presentation template was created by [Slidesgo](#),
including icons by [Flaticon](#), and infographics &
images by [Freepik](#).

Please keep this slide for attribution.